

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2017) Penelitian dengan metode kuantitatif menganalisis data – data angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran serta diolah melalui metode analisis statistika. Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yang berguna untuk menemukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, bukti signifikansi hubungan antar variabel – variabel yang dilibatkan akan diperoleh (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2017) variabel adalah fenomena atau gejala utama yang ditentukan peneliti untuk dipelajari secara lebih dalam.

Variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas : Harga diri
- b. Variabel tergantung : Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa

Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa merupakan evaluasi subjektif yang dilakukan oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, atas kehidupannya yang mencakup komponen kognitif yaitu kepuasan hidup (*life satisfaction*) dan komponen afektif yaitu tingginya afek positif dan rendahnya afek

negatif. Data terkait Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa akan diungkap menggunakan Skala Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa dengan komponen kognitif yang meliputi evaluasi mengenai kepuasan hidup dan komponen afektif meliputi evaluasi dari afek positif dan afek negatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin positif kesejahteraan subjektif pada mahasiswa dan juga sebaliknya.

3.3.2 Harga Diri

Harga diri merupakan sikap individu terhadap dirinya, baik positif maupun negatif dimana seluruh manusia memilikinya guna untuk melihat seberapa berharga dirinya sebagai manusia seutuhnya. Data terkait harga diri akan diungkap menggunakan Skala Harga Diri pada mahasiswa dengan empat aspek yang meliputi kekuasaan, keberartian, kebajikan, dan kemampuan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin positif Harga Diri dan juga sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampling

3.4.1 Karakteristik Populasi

Azwar (2017) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Suatu populasi harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan kelompok subjek lain. Karakteristik populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2017, 2018 dan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.4.2 Metode Sampling

Azwar (2017) mendefinisikan sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Pada penelitian ini

peneliti menggunakan sampel non-probabilitas dengan jenis aksidental sampling untuk pengambilan sampel. Aksidental sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu masuk dalam kriteria maka dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa

Data terkait kesejahteraan subjektif pada mahasiswa dan harga diri akan diungkapkan menggunakan skala. Skala biasanya digunakan untuk mengungkap data mengenai aspek kepribadian individu (Azwar, 2019a)

Pada penelitian ini akan menggunakan dua macam skala yang berbeda yaitu skala kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Skala akan disusun menggunakan dua jenis item dengan pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung).

Pada skala Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa memiliki dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

Rancangan item skala kesejahteraan subjektif pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Rancangan Jumlah Item Skala Kesejahteraan Subjektif

Komponen	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif (kepuasan hidup)	5	5	10
Afektif (afek positif dan negatif)	5	5	10
Total	10	10	20

2. Skala Harga Diri

Pada skala harga diri memiliki tiga aspek yaitu perasaan berharga, perasaan mampu dan perasaan diterima.

Tabel 3. 2. Rancangan Jumlah Item Skala Harga Diri

Aspek	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekuasaan	3	3	6
Keberartian	3	3	6
Kebajikan	3	3	6
Kemampuan	3	3	6
Total	12	12	24

Sistem penilaian pada skala kesejahteraan subjektif pada mahasiswa dan skala harga diri didasarkan pada cara yang sederhana yaitu dengan menetapkan empat kategori. Empat kategori tersebut yaitu :

Sangat Sesuai (SS) : Hal ini menyatakan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis sangat sesuai dengan keadaan subjek.

Sesuai (S) : Hal ini menyatakan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis sesuai dengan keadaan subjek.

Tidak Sesuai (TS) : Hal ini menyatakan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis tidak sesuai dengan keadaan subjek.

Sangat Tidak Sesuai (STS) : Hal ini menyatakan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis sangat tidak sesuai dengan keadaan subjek.

Pada pernyataan yang merupakan item *favorable*, subjek mendapatkan skor empat (4) apabila pernyataan yang tertulis sangat sesuai dengan kenyataan

yang ada (SS), skor tiga (3) apabila pernyataan yang tertulis sesuai dengan kenyataan yang ada (S), skor dua (2) apabila pernyataan yang tertulis tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (TS), skor satu (1) apabila pernyataan yang tertulis sangat tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (STS). Pada pernyataan *unfavorable* berlaku sebaliknya, subjek mendapatkan skor satu (1) jika pernyataan yang tertulis sangat sesuai dengan kenyataan yang ada (SS), skor dua (2) jika pernyataan yang tertulis sesuai dengan kenyataan yang ada (S), skor tiga (3) jika pernyataan yang tertulis tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (TS), skor empat (4) jika pernyataan yang tertulis sangat tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (STS).

3.6. Uji Coba Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Menurut (Azwar, 2019b) validitas mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu hasil alat ukur disebut valid apabila memberikan data yang tepat yang menggambarkan aspek yang diukur dan memberikan gambaran yang cermat mengenai variabel yang diukur. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson untuk menguji validitas item pada skala Kesejahteraan Subjektif pada mahasiswa dan skala Harga Diri serta akan dikoreksi overestimasi dengan korelasi *Part-whole*.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Menurut (Azwar, 2019b) reliabilitas merupakan sejauhmana hasil dari skala dapat dipercaya. Reliabilitas dapat menunjukkan bahwa hasil pengukuran dengan suatu skala relatif memiliki hasil yang sama untuk kelompok subjek yang sama, selama aspek dalam skala belum berubah. Penelitian ini menggunakan koefisien

reliabilitas Alpha yang dikembangkan oleh Cronbach dalam menghitung reliabilitasnya.

3.6.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik. Analisis statistik yang akan dipakai ialah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Korelasi *product moment* berguna untuk mengukur kekuatan hubungan linier data yang memiliki tingkat pengukuran interval atau rasio dengan arah hubungan yang simetrik..

